

**STRATEGI PENGEMBANGAN KERAJINAN ANYAMAN
PURUN DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN
PADA MASA PANDEMI DI DESA SEMENTARA
KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

FERI ARMANDO HASIBUAN

188210109



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

CS Dipindai dengan CamScanner

Access From (repository.uma.ac.id)2/5/24

**STRATEGI PENGEMBANGAN KERAJINAN ANYAMAN
PURUN DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN
PADA MASA PANDEMI DI DESA SEMENTARA
KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana di Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

FERI ARMANDO HASIBUAN

188210109




**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

 Dipindai dengan CamScanner

Access From (repository.uma.ac.id)2/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN KERAJINAN
ANYAMAN PURUN DALAM MENINGKATKAN
PEMASARAN PADA MASA PANDEMI DI DESA
SEMENTARA KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Nama : FERI ARMANDO HASIBUAN

NPM : 188210109

Fakultas : PERTANIAN

Disetujui oleh:
Komisi Pembimbing



Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si
Pembimbing I



Indah Apriliva, SP., M.Si
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. H. H. Zulheri Noer, MP
Dekan



Angga Ade Sahfitra, Sp., M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 03 Maret 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 3 Maret 2023



Feri Armando Hasibuan

188210109

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Armando Hasibuan
NPM : 188210109
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul STRATEGI PENGEMBANGAN KERAJINAN ANYAMAN PURUN DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PADA MASA PANDEMI DI DESA SEMENTARA KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemlik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 3 Maret 2023

Yang menyatakan



Feri Armando Hasibuan

ABSTRAK

Purun dapat dijadikan suatu produk yang sangat menguntungkan, Salah satu desa yang menjadi pengrajin purun di Sumatera Utara yaitu, Desa Sementara, Kecamatan Pantai Cerminn, Kabupaten Serdang Bedagai. Ketiadaan media untuk mempromosikan produk UKM sebenarnya juga merupakan masalah yang dialami oleh pemberdayaan UKM diseluruh daerah di Indonesia. Untuk itu, diperlukan strategi khusus dalam upaya peningkatan daya saing dengan pemanfaatan teknologi informasi. Metodologi yang digunakan dengan survei ke desa Sementara dan membuat langsung produk purun variasi baru. Hal ini dilakukan agar para pengrajin purun lebih memahami secara jelas. Dengan banyaknya varian produk baru akan menarik peminat purun. Hasilnya, *Ecommerce* di Indonesia telah menjadi norma sosial yang berkembang dengan penggunaan platform online produk perawatan, kesehatan, produk makanan beku, produk kerajinan dll. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini di antaranya: alas meja, alas gelas, tas keranjang dan vas bunga.

Kata Kunci: Purun, Strategi, Pemasaran

ABSTRACT

Purun can be made into a very profitable product. One of the villages that became purun craftsmen in North Sumatra, namely, Temporary Village, Pantai Cerminn District, Serdang Bedagai Regency. The absence of media to promote SME products is actually also a problem experienced by the empowerment of SMEs in all regions in Indonesia. For this reason, a special strategy is needed in an effort to increase competitiveness by utilizing information technology. The methodology used was a survey of temporary villages and direct production of new variations of purun products. This is done so that purun craftsmen understand more clearly. With so many new product variants, it will attract purun fans. As a result, Ecommerce in Indonesia has become a thriving social norm with the use of online platforms for care products, health, frozen food products, craft products etc. The products produced from this activity include: table mats, glass mats, basket bags and flower vases.

Keywords: Purun, Strategy, Marketing

RIWAYAT HIDUP

Feri Armando Hasibuan adalah nama penulis dalam penelitian ini. Dilahirkan pada tanggal 28 November 1999 di Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan SARUHUM HASIBUAN dan DELISNA DEWI NASUTION.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD S Eka Pendawa Sakti pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SPMS) Eka Pendawa Sakti sampai pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Mandiri Percut Sei Tuan sampai pada tahun 2018. Pada bulan September 2018, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agroteknologi.

Selama mengikuti perkuliahan, pada tahun ajaran 2020-2021 penulis pernah memperoleh lolos pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa dalam bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi, selain itu penulis juga menjadi anggota dalam Penerima Pendanaan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021. Penulis menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Austindo Nusantara Jaya AGRI Binanga Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara selama satu bulan pada tahun 2021. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

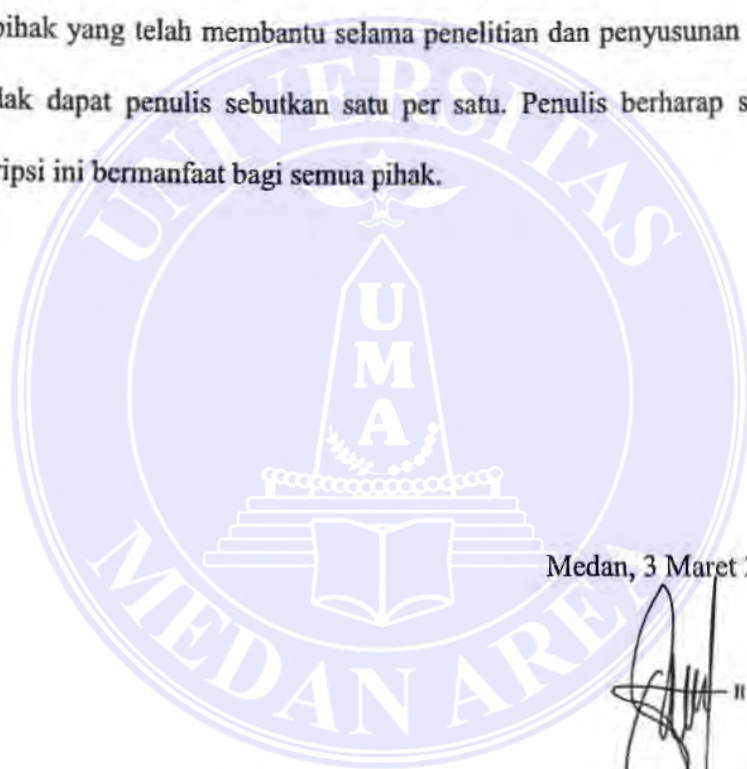
Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan keharibaan junjungan Nabi Muhammad SAW yang membuka mata hati dari alam kegelapan ke alam yang penuh rahmat dan dihiasi dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN KERAJINAN ANYAMAN PURUN DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PADA MASA PANDEMI DI DESA SEMENTARA KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI ”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan serta strata satu pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Ir. H. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian universitas Medan Area.
2. Angga Ade Safitra, SP., M.Sc selaku Prodi Agroteknologi Universitas Medan Area.
3. Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Indah Apriliya, SP., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.

5. Dan semua Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Kedua orang tua Ayahanda (Saruhum Hasibuan) dan Ibunda tercinta (Delisna Dewi Nasution) atas jerih payah dan doa serta dorongan moril maupun materi kepada penulis.
7. Seluruh teman – teman yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis berharap semoga proposal/skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.



Medan, 3 Maret 2023


Penulis

DAFTAR ISI

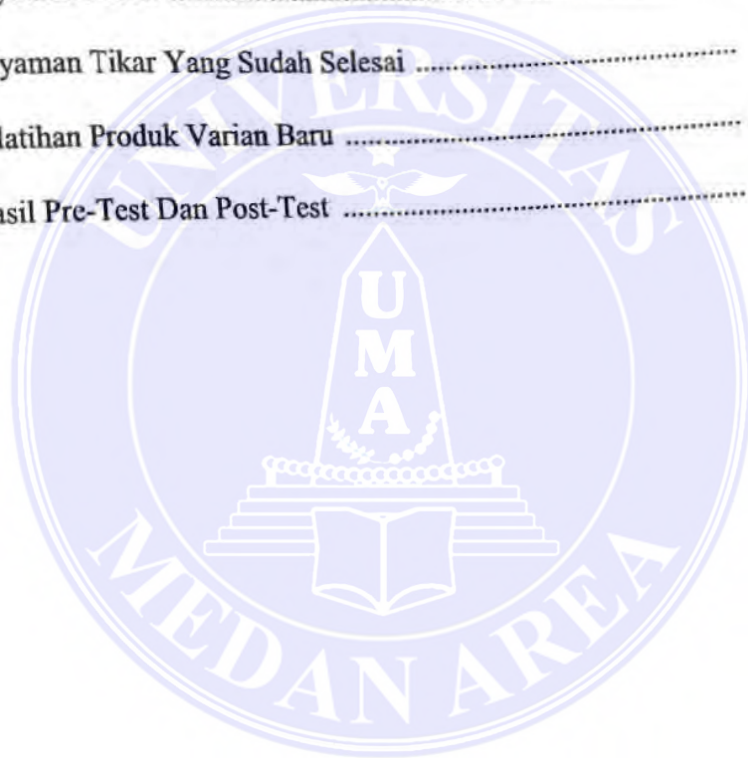
	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAM JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN OROSINILITAS	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat	6
II. TINJUAN PUSTAKA	8
2.1 Tanaman Purun Danau.....	8
2.1.1 Klasifikasi Tanaman Purun	8
2.1.2 Morfologi Tanaman Purun	8
2.1.3 Syarat Tumbuh Tanaman Purun	9
2.2 Strategi Pemasaran Anyaman Purun	10

III. METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.2 Bahan dan Alat	14
3.3 Metode Penelitian	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
V. KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Lahan Purun Yang Ada Di Desa Sementara	15
2. Gambar Purun Yang Telah Diambil Dari Lahan	15
3. Gambar Proses Penjemuran	16
4. Gambar Proses Penumbukan	16
5. Gmabar Penganyaman Purun	17
6. Gambar Anyaman Purun	17
7. Gambar Anyaman Tikar Yang Sudah Selesai	18
8. Gambar Pelatihan Produk Varian Baru	18
9. Gambar Hasil Pre-Test Dan Post-Test	24



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian	30
2. Jadwal Penelitian	31



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor usaha riil yang memiliki peranan penting dan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian negara berkembang seperti Indonesia. Namun terdapat beberapa masalah dalam mengembangkan UKM tersebut.

Minimnya media untuk mempromosikan produk UKM menjadi kendala yang dihadapi pemberdayaan UKM di seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu diperlukan strategi khusus dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan daya saing. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, UKM dapat bertindak cepat dan mengembangkan usahanya sehingga dapat mengembangkan usahanya secara global (Abdurrahman & Turianto, 2018).

Purun adalah salah satu jenis tanaman liar yang tumbuh & berkembang pada hama rawa Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan terdiri berdasarkan rawa – rawa yg selalu tergenang air sepanjang tahun & mempunyai struktur tanah gambut yg sifatnya merupakan asam (pH-7) yg adalah lokal tumbuh tanaman Purun. Purun merupakan bahan standar yang mampu diolah kerajinan anyaman yang memiliki potensi baik untuk dikembangkan (Ernawati dkk , 2021).

Salah satu yang desa yang menjadi pengrajin Purun di Sumatera Utara yaitu, Desa Sementara, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu desa yang termasuk dalam potensi wisata unggulan daerah dengan profesi penduduknya sebagai pengrajin, petani, pedagang makanan, dan

beberapa pekerja (buruh).

Kehadiran industri dalam negeri, besar, menengah atau kecil, dapat berdampak dan mengubah status sosial ekonomi masyarakat. Adanya industri dalam negeri di suatu daerah dapat meningkatkan volume perdagangan, meningkatkan kegiatan pembangunan, meningkatkan jumlah dan frekuensi pergerakan uang dan barang ke luar daerah, serta meningkatkan jumlah uang yang beredar di daerah tersebut. Suatu bisnis yang ingin menjalankan fungsinya sebagai entitas komersial harus mempertimbangkan semua aktivitas yang dianggap penting, seperti aktivitas pemasaran, dan yang berdampak signifikan terhadap keberhasilan bisnis yang dijalankan. Sistem pemasaran sangat berpengaruh dalam memperkenalkan produk kepada konsumen dan masyarakat umum.

Promosi adalah peredaran data atau ajakan satu arah yg dibentuk buat mengarahkan seorang atau organisasi pada tindakan yang membentuk pertukaran pada pemasaran. Kegiatan ini adalah kegiatan yang mengkomunikasikan keunggulan menurut produk dan membujuk calon pembeli buat membelinya. Dengan promosi, suatu perusahaan mengharapkan penjualan yang sudah tercapai bisa dipertahankan, supaya aktivitas promosi bisa tercapainya target menggunakan pengorbanan yang sekecil-kecilnya atau seminimnya (Atzmaina dkk , 2018).

Perkembangan teknologi informasi memang sudah benar merambah ke berbagai kalangan (Sholihin dkk., 2018). Ekonomi kreatif adalah gelombang ekonomi baru yang lahir pada awal abad ke-21. Rahasia ekonomi kreatif terletak pada kreativitas dan keinovasian (Priadi dkk , 2020). Di Indonesia ekonomi kreatif

menjadi sangat penting. Ada pun jenis ekonomi kreatif pada saat ini memiliki 17 sub sektor yang sangat berkontribusi menjadi penopang ekonomi nasional (Santosa, 2020). Sektor kerajinan tangan merupakan bagian dari industri kreatif yang merupakan sektor strategis dalam pembangunan nasional karena berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional (Fridausy, 2017).

Data tahun 2019 menunjukkan bahwa sektor kerajinan di Indonesia berpotensi besar untuk mengerek pertumbuhan ekonomi Indonesia di atas 7% (Kunjana, 2019). Pandemi Covid-19 yang terjadi secara global memberikan dampak terhadap sektor ekonomi khususnya industri ekonomi kreatif yang bergerak di bidang pariwisata dan kerajinan tangan (Khasanah, 2020).

Tanaman purun dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk kerajinan tangan, seperti tikar, topi, wadah beras, wadah nasi, tas dan lain sebagainya. Bahan baku cendramata yang alami umumnya disukai oleh para wisatawan (Pangaribuan & Silaban, 2017). Penelitian terdahulu mengenai kerajinan anyaman seperti yang dilakukan oleh Wahdah dan Amalia (2016) menunjukkan bahwa peningkatan usaha kerajinan tenun di Kabupaten Hulu Sungai Utara, perlu peningkatan kualitas produk, peningkatan pemasaran dan kemampuan untuk bersaing dengan produk sejenis lainnya, serta peningkatan kelembagaan (Rofiqah Wahdah & Amalia, 2016). Selain itu penelitian Rahayu dkk, (2018) menunjukkan bahwa peran pengembangan SDM pemanfaatan teknologi, akses keuangan dan pemodal, akses pemasaran, akses informasi, dan manajemen sangat penting dalam mengembangkan industri kerajinan anyaman di Kabupaten (Rahayu dkk, 2018). Sedangkan menurut Jaidan (2010), tujuan dari penjualan dan pemasaran melalui dunia maya memiliki banyak keuntungan (Jaidan, 2010). Purun tikus

adalah tumbuhan liar yang dapat beradaptasi dengan baik pada lahan rawa pasang surut sulfat masam. Tumbuhan ini memiliki banyak manfaat. Air perasan umbinya mengandung antibiotik puchiin yang efektif melawan *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, dan *Aerobacter aerogenes*. Di China, Indo-China, dan Thailand, umbi purun tikus dimanfaatkan sebagai sayuran mentah maupun dimasak, seperti omelet, sayur berkuah, salad, masakan dengan daging atau ikan, dan bahkan dibuat kue. Di Indonesia, batang purun tikus digunakan untuk membuat tikar (Wardiono, 2007) dan sebagai pakan 2 ternak, terutama untuk kerbau rawa seperti di Desa Pandak Daun, Kalimantan Selatan (Hardiansyah, 1995).

Desa Sementara, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu desa yang termasuk dalam potensi wisata unggulan daerah dengan profesi penduduknya sebagai pengrajin, petani, pedagang makanan, dan beberapa pekerja (buruh). Desa ini terdiri atas 374 Kepala Keluarga (KK) dengan mayoritas bersuku Banjar (Kalimantan Selatan). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Tim Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) Universitas Medan Area diperoleh data bahwa mayoritas penduduk berprofesi sebagai pengrajin purun. Purun merupakan gulma yang tumbuh dan berkembang di lahan rawa pasang surut (Susilawati dkk, 2016). Luas lahan purun di Desa ini yaitu 15-205 dari luas desa. Masyarakat sekitar memanfaatkan Purun untuk dijadikan sebagai kerajinan tangan seperti tikar, tas dan topi yang dijual ke agen pengepul tersebut ke Pasar Sentral Kota Medan. Menurut hasil wawancara dengan salah seorang pengrajin, selama ini masyarakat belum pernah menjual kerajinan purun ini secara langsung ke pembeli karena adanya keterbatasan akses informasi dan mobilitas. Adanya pandemi Covid-19

yang sudah berjalan lebih dari setahun, membuat para pengrajin mengalami penurunan penghasilan dan motivasi dalam membuat kerajinan. Hal ini dikarenakan, agen pengepul sudah tidak datang lagi dan mengumpulkan asil kerajinan sehingga masyarakat pengrajin hanya membuat kerajinan tikar saja dan menjualnya di pasar lokal desa tersebut. Pelaku usaha sudah seharusnya memiliki strategi khusus tertentu untuk bisa mengembangkan bisnisnya hingga sukses (Rozzana, 2017). Hasil komunikasi Tim PKM-PM dengan Pihak Desa menyampaikan bahwa akibat pandemi Covid-19 ini jumlah pemuda yang kehilangan pekerjaan dan menjadi pengangguran meningkat hingga 25% sehingga sedikit mencemaskan di kalangan masyarakat karena aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok pemuda tersebut diantaranya berkumpul, bermain gitar, dan bermain kartu di tengah pandemi. Pada kegiatan survei yang kedua, Tim PKM-PM juga menemui perwakilan dari pemuda yang tergabung di dalam karang taruna tersebut untuk menyampaikan grand design program Tim Kami agar dapat dijadikan solusi untuk membantu menyelesaikan persoalan desa khususnya dalam pemberdayaan pemuda.

1.2 Perumusan Masalah

Adanya pandemi Covid-19 yang sudah berjalan lebih dari setahun, membuat para pengrajin mengalami penurunan penghasilan dan motivasi dalam membuat kerajinan. Hal ini dikarenakan, agen pengepul sudah tidak datang lagi dan mengumpulkan hasil kerajinan sehingga masyarakat pengrajin hanya membuat kerajinan tikar saja dan menjualnya di pasar lokal desa tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian dari kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan kerajinan anyaman purun dalam meningkatkan pemasaran pada masa pandemi di desa sementara.
2. Membuat program pemberdayaan pemuda untuk mengurangi angka pengangguran pemuda di desa tersebut
3. Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa
4. Meningkatkan pengetahuan pemuda setempat dalam mengelola hasil kerajinan masyarakat

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa (Tim PKM-PM) diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia dan meningkatkan rasa peduli terhadap masyarakat .
2. Bagi pemuda desa diharapkan dapat menambah wawasan, keterampilan dalam pengelolaan hasil kerajinan purun desa yang dapat dijadikan sebagai rintisan untuk membentuk unit usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat .
3. Bagi masyarakat pengerajin diharapkan dapat menambah semangat dan motivasi untuk terus menghasilkan produk kerajinan purun .
4. Bagi pemerintah memperoleh alternatif untuk mengatasi permasalahan pengangguran pemuda dan distribusi hasil kerajinan masyarakat sebagai solusi peningkatan kesejahteraan atau pendapatan masyarakat .

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Purun

Purun merupakan salah satu tumbuhan endemik yang tumbuh liar secara alami pada areal gambut dan rawa (Brecht, 1998). Purun banyak ditemukan di areal gambut dan rawa di Indonesia seperti wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur (Noor dkk, 2005, Budiman dkk, 1988, BPS 2019, Pritmadi dkk, 2006), Sumatera Selatan dan Riau (Masganti, 2014). Purun termasuk dalam famili Cyperaceae (Jumberi et al. 2006). Tanaman ini termasuk tumbuhan khas di lahan rawa (Barbour & Pitts 1987). Lahan rawa merupakan lahan dalam waktu yang panjang selama setahun selalu jenuh air atau tergenang (Mitsch dkk, 2000). Purun dapat ditemukan pada lokasi tertentu pada lahan rawa dan pertumbuhannya tidak memerlukan musim dan waktu tertentu, karena tergolong sebagai tumbuhan liar (Indrayati 2011). Purun merupakan tumbuhan yang hidup liar secara alami pada wilayah rawa gambut, rawa pasang surut dan areal sungai yang bersifat sulfat masam. Populasi purun cukup banyak ditemui di sekitar rawa gambut dan rawa pasang surut, serta areal anak Sungai Mahakam yang terdapat di Kalimantan Timur.

2.1.1 Klasifikasi Tanaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin)

Adapun klasifikasi purun danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin) menurut Steenis (2003) yaitu:

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Sub-divisi : Angiospermae

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Purun

Purun merupakan salah satu tumbuhan endemik yang tumbuh liar secara alami pada areal gambut dan rawa (Brecht, 1998). Purun banyak ditemukan di areal gambut dan rawa di Indonesia seperti wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur (Noor dkk, 2005, Budiman dkk, 1988, BPS 2019, Pritmadi dkk, 2006), Sumatera Selatan dan Riau (Masganti, 2014). Purun termasuk dalam famili Cyperaceae (Jumberi et al. 2006). Tanaman ini termasuk tumbuhan khas di lahan rawa (Barbour & Pitts 1987). Lahan rawa merupakan lahan dalam waktu yang panjang selama setahun selalu jenuh air atau tergenang (Mitsch dkk, 2000). Purun dapat ditemukan pada lokasi tertentu pada lahan rawa dan pertumbuhannya tidak memerlukan musim dan waktu tertentu, karena tergolong sebagai tumbuhan liar (Indrayati 2011). Purun merupakan tumbuhan yang hidup liar secara alami pada wilayah rawa gambut, rawa pasang surut dan areal sungai yang bersifat sulfat masam. Populasi purun cukup banyak ditemui di sekitar rawa gambut dan rawa pasang surut, serta areal anak Sungai Mahakam yang terdapat di Kalimantan Timur.

2.1.1 Klasifikasi Tanaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin)

Adapun klasifikasi purun danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin) menurut Steenis (2003) yaitu:

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Sub-divisi : Angiospermae

Kelas : Monocotyledonese
Ordo : Cyperales
Famili : Cyperaceae
Genus : Lepironia
Spesies : *Lepironia articulata* Retz. Domin

2.1.2 Morfologi Tanaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin)

Morfologi tanaman purun danau yaitu memiliki ciri batang ramping kaku yang tumbuh keatas, licin, muncul satu-persatu dari rimpang, tinggi 40-200 cm. Batangnya juga memiliki rongga seperti buluh. Rimpang baru akan terbentuk di bagian ujung setelah tanaman berbunga dengan ukuran kurang lebih 12,5 cm (Belami dkk, 2015). Sedangkan tanaman purun cucut memiliki ciri batang tanaman yang tumbuh tegak dengan tebal 2-8 mm. Stolon berwarna kecoklatan sampai hitam dan tumbuh memanjang dengan ujung bulat gepeng. Daun tanaman purun bereduksi menjadi pelepah yang membungkus batang yang tumbuh tegak keatas. Pada ujung batangnya berbentuk melancip dan akan tumbuh bunga (Indrayati, 2011).

2.1.3 Syarat Tumbuh Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin)

Purun danau dapat ditemukan di daerah terbuka di lahan rawa yang tergenang air, pada ketinggian 0–1.350 m di atas permukaan laut. Tumbuhan ini juga banyak ditemui di daerah persawahan dan tergenang air. Purun danau dapat tumbuh baik pada suhu 30–35°C, dengan kelembapan tanah 98–100%. Tanah yang cocok untuk pertumbuhan purun tikus adalah tanah lempung atau humus dengan pH 6,9–7,3, tetapi juga mampu tumbuh dengan baik pada tanah masam (Flach dan Rumawas 1996). Oleh karena itu, purun danau bersifat spesifik tanah

sulfat masam yang tahan terhadap kemasaman tanah tinggi (pH 2,5- 3,5) dan menjadi vegetasi indikator untuk tanah sulfat masam (Noor 2004). Priyatmadi dkk, (2006) menyatakan, vegetasi purun danau dapat tumbuh pada tanah dengan pH 3 dan kandungan aluminium dapat ditukar (Al dd) 5,35 me/100 g, kandungan sulfat larut (SO₄ 2-) tinggi (0,90 me/100 g), dan kandungan besi larut (Fe²⁺) 1,017 ppm. Dengan demikian dapat dikatakan purun tikus mampu tumbuh pada kondisi tanah yang buruk.

2.2 Strategi Pemasaran Anyaman Purun (*Lepironia articulata* Retz. Domin)

Berbagai aktivitas pada sektor bisnis, secara global mengalami penurunan akibat pandemi Covid19. Kondisi tersebut juga mempengaruhi manajemen rantai pasok secara operasional di lapangan. Sistem yang terintegrasi serta mampu mensinkronkan serangkaian proses bisnis mulai dari bahan mentah yang berasal dari berbagai Supplier hingga kegiatan pemasokan produk berlanjut pada aktivitas distribusi hingga sampai ke konsumen untuk meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan posisi kompetitif perusahaan serta mitra disebut sebagai manajemen rantai pasok (Kozlenkova dkk, 2015).

Kegiatan industri harus tetap berlangsung dan dapat memberikan nilai tambah (value), sehingga menghasilkan kinerja rantai pasok tetap berjalan secara lancar. Sangat penting bagi industri untuk mencari strategi baru mengenai manajemen rantai pasokan untuk bertahan dalam iklim bisnis yang kompetitif dan berubah-ubah saat ini (Saqib dkk, 2019).

Sektor perekonomian pada mall dan pusat perbelanjaan mengalami penurunan daya beli masyarakat akibat Pandemi COVID-19. Akses teknologi memiliki peran terhadap ketersediaan dan kecepatan koneksi internet yang

bermanfaat sangat besar bagi karyawan dalam menerapkan program Work From Home (WFH) oleh beberapa Perusahaan dan Pemerintah dengan mengalokasikan jam kerja pegawai lebih fleksibel tanpa membuang waktu untuk pergi dan pulang dari tempat kerja. Pembukaan kembali pusat perbelanjaan dan mall meningkatkan kinerja dengan menerapkan penerapan social berskala besar (PSBB) untuk tetap memenuhi permintaan konsumen berdasarkan fashion dan mode memanfaatkan online shop melalui media sosial dalam strategi menghadapi kebiasaan baru dengan perubahan positif dalam kinerja transportasi barang sampai ke konsumen.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 terjadi peningkatan transaksi online shop sebesar 12 juta dibandingkan pada tahun 2019 yang hanya sebesar 3,1 juta sampai 4,8 juta. Menurut Elrhim dan Elsayed (2020) sekarang adalah waktu yang tepat bagi sektor ecommerce untuk menyelamatkan ekonomi dunia dari pengaruh penyebaran COVID-19 di pasar dan melakukan intervensi dan vitalitas untuk membuktikan pentingnya dan efektivitasnya ecommerce di bidang perdagangan dan belanja online

E-commerce di Indonesia telah menjadi norma sosial yang berkembang dengan penggunaan platform online produk perawatan kesehatan, produk makanan beku, produk kerajinan, barang elektronik dan layanan internet seperti indihome menjadi pembeli online 85 juta dibandingkan sebelum COVID-19 yaitu 75 juta (Saragih dkk, (2020).

Selain itu, market place yang dikembangkan melalui layanan e-commerce akan lebih cepat dalam melakukan penawaran produk dengan segala keunikannya, untuk dapat memenangkan dalam persaingan global dengan mengimplementasikan less contact ekonomi ke masyarakat khususnya Mitra.

Logistik dan distribusi dalam hal penyediaan pasar modern dan pasar online yang mengalami perubahan dalam rantai suplai produk untuk memastikan kualitas dari sisi konsumsi, mode transaksi menggunakan platform digital. Mobilisasi penyedia layanan logistik sepanjang rantai suplai berkaitan erat dengan pengiriman dan pergudangan serta melibatkan produsen, distributor, pengecer, dan konsumen. Menurut Saragih dkk, (2020) penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) membantu distribusi logistik dan pengiriman pada kegiatan transportasi. Struktur rantai suplai berubah mengikuti lokasi, kapasitas produksi, proses produksi, dan lokasi pergudangan yang mampu beradaptasi sebagai sistem di new normal. Pengembangan Industri kreatif melalui Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) berbasis kreatifitas dan pemanfaatan Information Technology berdasarkan potensi lokal wilayah serta perubahan preferensi konsumen sangat cepat dan bahkan sulit diprediksi dapat menjadi peluang bisnis bagi UMKM bangkit.

Hales dan Mclarney (2017) berpendapat bahwa ada 3 (tiga) pilihan strategi generik Porter yang bisa dilakukan bagi perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing, yaitu strategi kepemimpinan biaya rendah (*the cost of leadership*), Strategi differensiasi, dan strategi fokus.

Untuk implementasi strategi strategi tersebut memerlukan usaha intensif untuk meningkatkan posisi persaingan perusahaan melalui produk produk yang ada disebut sebagai strategi insentif. Ada 3 strategi insentif yaitu:

Market Penetration Strategy

Strategi ini berusaha untuk meningkatkan market share suatu produk atau jasa melalui usaha usaha pemasaran yang lebih besar. Strategi ini dapat dilaksanakan bersama strategi lain untuk dapat menambah jumlah tenaga penjual, biaya iklan, meningkatkan untuk promosi penjualan. meningkatkan pangsa pasar dengan usaha pemasaran yang maksimal.

Market development strategy

Strategi ini bertujuan untuk memperkenalkan produk produk atau jasa yang ada sekarang ke daerah daerah yang belum dimasuki pasar.

Product development strategy

Strategi ini merupakan strategi yang bertujuan supaya perusahaan dapat mengembangkan penjualan dengan cara meningkatkan atau memodifikasi produk yang ada sekarang. Produk-produk yang ada di modifikasi dengan berbagai variasi yang bisa menarik minat konsumen untuk membeli produk tersebut (Hales & Mclarney, 2017).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan ini diikuti oleh pemuda desa dan kalangan pengerajin yang terkena akibat dampak dari pandemi Covid-19 yang merupakan acuan utama dari program ini. Kegiatan ini mulai dilaksanakan sejak bulan Mei s/d September 2021.

3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah tanaman purun sebagai bahan utama dalam pembuatan kerajinan anyaman purun, untuk alat yang digunakan merupakan alat tulis, lem, pisau dll.

3.3 Metode Penelitian

Pelaksanaan program ini menggunakan konsep blended yaitu secara online dan offline . Pelaksanaan secara online dilakukan dengan memanfaatkan platform zoom meeting nonline, sedangkan pelaksanaan kegiatan tatap muka akan dilaksanakan mengikuti aturan protokol kesehatan yang sangat ketat. Resiko yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan tetapi juga mempengaruhi berbagai cara hidup (Studi dkk, 2020).

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan cara turun lapangan langsung ke Desa Sementara untuk mensurvei terlebih dahulu lahan purun yang ada. Serta mensurvei strategi pemasaran purun yang ada di desa tersebut. Dalam sebuah wawancara, diketahui bahwa desa tersebut memiliki sumber lahan purun yang dijadikan produk anyaman purun dan menjadi mata pencaharian ibu-ibu pengrajin di desa tersebut.

Berikut merupakan proses penganyaman purun untuk dijadikan produk yang secara langsung didokumentasikan di Desa Sementara, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.

- a. Purun harus dicabut terlebih dahulu dari lahan



Gambar 1. Lahan purun yang ada di Desa Sementara

Dengan adanya lahan sebagai sumber yang dapat dimanfaatkan dalam membangun perekonomian masyarakat desa menjadi hal yang sangat patut di syukuri. Tidak hanya itu saja, sebelum purun menjadi produk tangan yang dibuat oleh ibu-ibu pengrajin, purun yang telah diambil dari lahan melalui proses selanjutnya.

- b. Setelah dicabut dari lahan purun, purun dilakukan proses pem-bundrungan atau proses dimana purun akan dipilih berdasarkan tingginya agar nantinya memudahkan untuk proses penganyaman.



Gambar 2. Purun yang telah di ambil dari lahan

- c. Setelah melewati proses pem-bumbungan, purun selanjutnya dijemur selama beberapa hari hingga kering dan warna purun berubah menjadi kuning kecoklat-coklatan.



Gambar 3. Proses pem-bumbungan

- d. Purun dihaluskan dengan cara ditumbuk menggunakan alat tradisional dan dalam 1 lilitan purun memakan waktu berkisar 20 menit untuk menghaluskannya.



Gambar 4. Penumbukan purun

- e. Setelah ditumbuk purun kemudian dianyam, dalam proses penganyaman dalam 1 tikar purun bisa sampai satu hari untuk ukuran tikar yang besar bisa memakan waktu hingga dua hari.

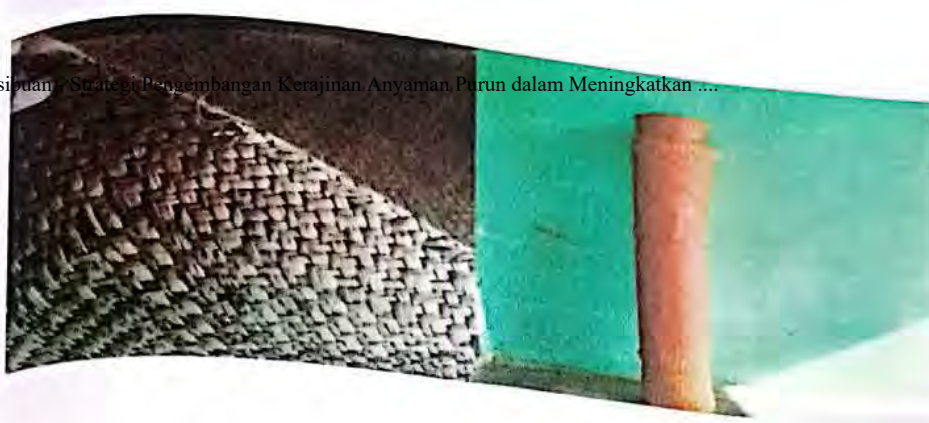


Gambar 5. Penganyaman purun



Gambar 6. Anyaman tikar purun

Pada gambar A tersebut adalah contoh tikar purun yang sudah 85% selesai, setelah selesai dianyam nanti selanjutnya akan dilakukan penjahitan pada sisi bagian kiri dan kanan dapat kita lihat pada gambar B, dan yang di gambar C itu adalah bahan untuk menjahitnya yaitu “Bemban/Bamban”, akan tetapi bemban sekarang susah di dapat, jadi banyak pengrajin yang lain menggunakan “tali plastik” untuk bahan dasar menjahit. Namun kualitas “tali plastik dengan “Bemban” jauh berbeda, akan lebih tahan lama jika menjahitnya dengan menggunakan bemban.



Gambar 7. Anyaman tikar yang sudah selesai



Gambar 8. Pelatihan produk purun varian baru

- A) Dalam memegang bahan purun diperlukan 2 orang, 1 orang memegang ujungpurun dan orang kedua memegang purun
- B) Mahasiswa sebagai contoh dalam produk purun varian baru
- C) Merupakan kumpulan ibu-ibu pengrajin purun yang ikut serta dalam pembuatan produk baru
- D) Produk yang telah selesai dibuat, terdapat beberapa produk yaitu: keranjang, alas piring, pt bunga dan tempat gelas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada masa pandemi, UMKM tidak berjalan seperti biasanya, hal ini sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, memerlukan strategi dalam pemasaran untuk membantu masyarakat mendapatkan penghasilan yang sesuai atau bahkan lebih. Strategi yang dilakukan oleh masyarakat dalam memasarkan produk anyaman purun melalui market place. Terlebih marketplace saat ini sangat berkembang dengan baik dan juga menjadi salah satu yang paling banyak diminati dalam bidang UMKM. Dalam hal ini strategi yang diberikan kepada pemuda dan pengerajin ialah pembentukan struktur karang taruna dan pembuatan media *e commerce* untuk memasarkan produk kerajinan anyaman purun.

5.2 Saran

Saran untuk keberlanjutan program tersebut para pemuda desa tetap memberikan tenaga dan juga pengarahan kepada para pengrajin purun agar dapat memasarkan hasil kerajinan purun. Dengan itu maka keberlanjutan kerajinan anyaman purun dapat berjalan dengan baik dan pemasarannya terdistribusi dengan baik.

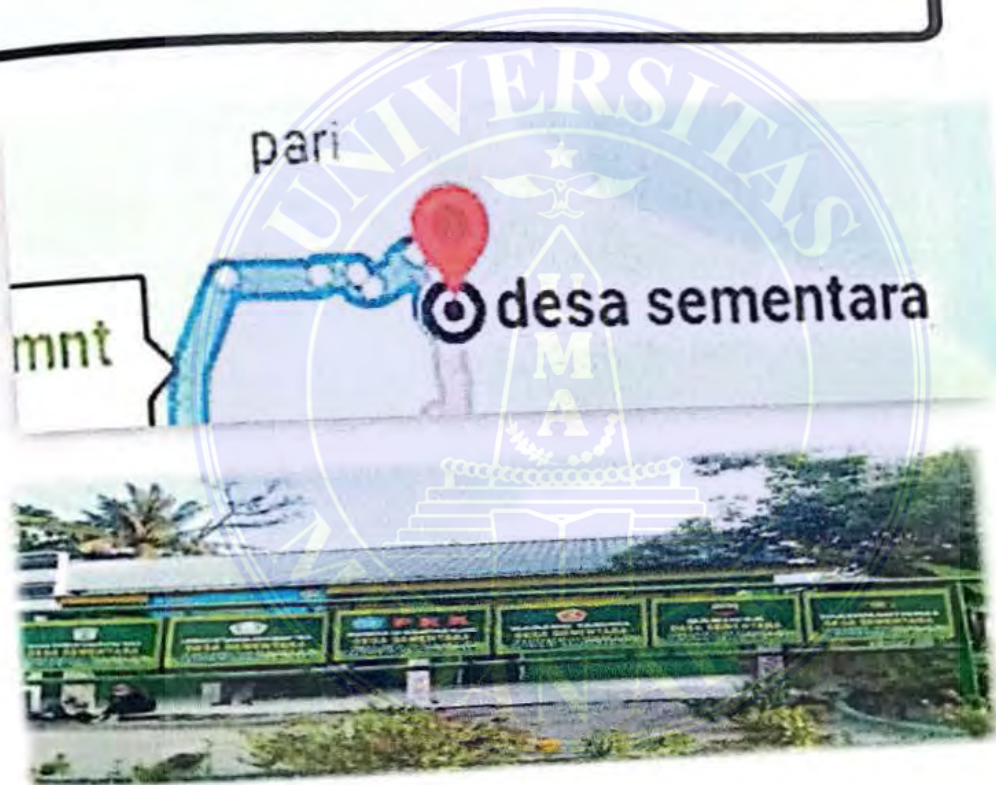
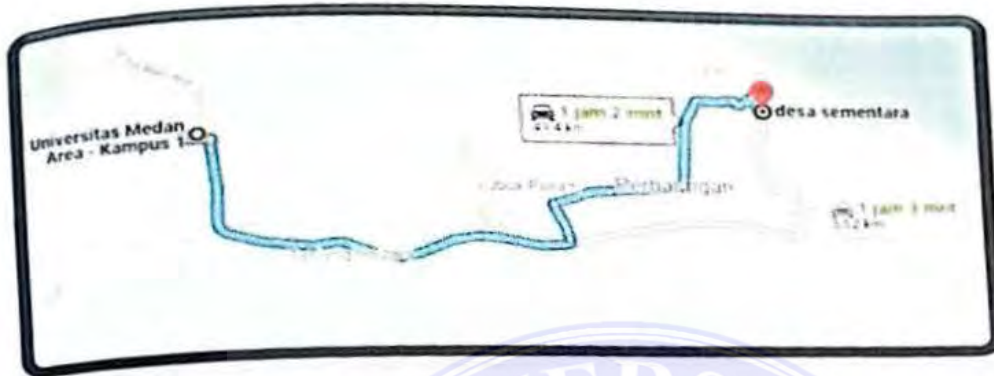
DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S., & Turianto, D. (2018). Apabila Android Untuk Meningkatkan Pemasaran Kerajinan Anyaman Purun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 3(1), 1-4, <https://DOI.ORG/10.34128/MEDITEG.V3IL.32>
- Atzmaina, n., Yulianti, f., & Rina. (n.d). *ANALISIS STRATEGI PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MASYARAKAT PADA KERAJINAN PURUN AL-FIRDAUS BORNEO BANJARBARU*.
- Badan Pusat Statistik 2019, Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Angka 2019, diunduh 2 Agustus 2020 .
- Barbour, MG, Burk, JH & Pitts, WD 1987, Terrestrial plant ecology, Benjamin Cummings Publ co. Inc., California.
- Brecht, JK 1998, Waterchessnut, Horticultural Sciences Department University of Florida, Florida.
- Elrhim MA dan Elsayed A. 2020. The effect of COVID-19 spread on the E-commerce market: The case of the 5 Largest E-commerce companies in the World. SSRN-Elsevier. 1-14, <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3621166>
- Ernawati, E., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2021). Strategi Pengembangan Kerajinan Anyaman Purun Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17 (1), 27-40. Bandung, <https://Doi.Org/10.21067/Jem.V17i1.5215>
- Hales, G., & Mclarney, C. (2017). Uber's Competitive Advantage Vis-À-Vis Porter's Generic Strategies. *IUP Journal of Management Research*, 16(4), 7- 22.
- Indrayati, L 2011. Agroninovasi: Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) berpotensi perbaiki kualitas air di rawa pasang surut, PT. Duta Karya Swasta, Jakarta.
- Jaidan, J. (2010). Upaya Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi* , 2 (1), 159-168. Kota Serang Kartika, R., Fasa, M. I., Islam, U.
- Jumberi, A, Noor, M & Muklis 2006, Keanekaragaman sumber daya flora lahan rawa, diunduh 11 November 2020, .
- Khasanah, N. (2020). Upaya Pemulihan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Pada Pengrajin Anyaman Pandan. *JCSE : Journal Of Community Service and Empoworment* , 1 (1), 26-29. Universitas Muhammadiyah Malang

- Kozlenkova IV, Hult GTM, Lund DJ, Mena JA, Kekceci P. 2015. The role of marketing channels in supply chain management. *Journal Retailing*. 91(4): 586-609.
- Masganti, Wahyunto, Dariah, A, Nurhayati & Yusuf, R 2014, 'Karakteristik dan potensi pemanfaatan lahan gambut terdegradasi di Provinsi Riau', *Jurnal Sumberdaya Lahan*, vol. 8, hlm. 47-54.
- Mitsch, WJ, & Gosselink, JM 2000, *Wetlands*, third edition, John Wiley & Sons Inc, New York.
- Noor, M, Lestari, Y & Alwi, M 2005, *Teknologi peningkatan produktivitas dan konservasi lahan gambut. Laporan akhir Hasil Penelitian T.A. 2005*, Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru.
- Pangaribuan, W., & Silaban, R. (2017). Upaya Peningkatan Pendapatan Wanita Pengrajin Purun (*Eleocharis Dulcis*) Di Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23 (2), 309. Medan, <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.6882>
- Rahayu, D., Nuryadin, M.R., & Rakhmatullah, A. (2018). The Potency and the Strategy of Woven Craft Industry Development in Tapin Regency. *Ecoplan*, 1(1), 27-35.
- Saragih NI, Hartati V, dan Fauzi M. 2020. Tren, tantangan, dan perspektif dalam sistem logistik pada masa dan pasca (New Normal) Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*. 9(2): 77-86. Saqib ZA,
- Saqib KA, dan Ou J. 2019. Role of visibility in supply chain management. *Modern Perspectives in Business Applications*. IntechOpen. 9-19.
- Sholihin, M. R., Arianto, W., & Khasanah, D. F. (2018). Keunggulan Sosial Media Dalam Perkembangan Ekonomi Kreatif Era Digital Di Indonesia. *Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 149-160.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Penelitian



Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan ke-				Person - Penanggung Jawab
		Juni	Juli	Agustus	September	
1	Diskusi penetapan jadwa dengan mitra	■				Ketua Tim
2	Persiapan alat dan bahan program	■				Anggota 2
3	Pelatihn 1	■				Anggota 3
4	Pelatihan 2		■			Anggota 2
5	Pelatihan 3			■		Anggota 1
6	Fasilitasi dan Pendampingan Mitra				■	Anggota 2
7	Pembuatan Video		■			Anggota 1
8	Evaluasi Program				■	Ketua Tim
9	Pembautan Laporan				■	Anggota 3
10	Pembautan Artikel Ilmiah				■	Ketua Tim
11	Diseminasi Hasil Program				■	Ketua Tim
12	Publikasi Program				■	Anggota 1

